



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada kegiatan kerja magang di beritasatu.com, penulis ditempatkan sebagai reporter. Reporter adalah seorang yang bertugas mengumpulkan berita dari berbagai sumber yang berbeda, mengorganisasikan semua laporan, dan sewaktu – waktunya menuliskan dan melaporkannya melalui stasiun (Suprpto, 2006. h. 95).

Redaktur pelaksana beritasatu.com, Anselmus Bata dan Heru Andriyanto kedudukannya di atas reporter magang dan mereka memberikan penugasan liputan via *chat messenger Whatsapp*. Biasanya untuk penugasan diberikan oleh editor tetapi karena kurangnya tenaga kerja di beritasatu.com, penulis mendapatkan penugasan dari kedua redaktur pelaksana. Redaktur pelaksana di beritasatu.com juga membagi tugas, Anselmus Bata bertugas memberikan penugasan liputan kepada reporter magang dan Heru Andriyanto mengadakan evaluasi setiap seminggu sekali untuk membahas kegiatan liputan dan hasil tulisan.

Penugasan liputan dapat berupa undangan kepada media atau memberikan saran tempat liputan. Setelah peliputan, mengambil gambar, dan menulis berita, penulis mengirimkan tulisan yang sudah jadi dan foto melalui *e-mail* ke editor beritasatu.com. Editor di sini berperan sebagai *gatekeeper* yang memilah dan menyunting berita serta menaikkannya ke situs.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama dari reporter beritasatu.com adalah meliput peristiwa yang memiliki nilai berita. Pada saat liputan, reporter diharuskan mencatat peristiwa atau isi dari acara tersebut dan juga mengambil foto dari tempat peliputan. Setelah meliput, reporter online harus segera menuliskan informasi yang sudah didapat menjadi berita dan mengirimkannya kepada editor.

Ketika praktik kerja magang, penulis menjadi reporter dan sudah melakukan beberapa tugas liputan. Penulis lebih sering mendapatkan penugasan liputan untuk kanal bisnis, nasional, dan gaya hidup. Setelah peliputan, diharuskan untuk reporter online segera menuliskan beritanya.

Tabel 3.1. Tugas Peliputan Perminggu

Minggu ke-	Tugas Peliputan
1	Badan Pusat Statistik
	Media Discussion tentang Iklan Layanan Masyarakat "Batuk Perokok"
	Singapore Tourism Board - Peluncuran Brand Destinasi Singapura
	Indonesia International Book Fair - Liputan Festival Penulis "Membuka Diri Untuk Dunia" oleh Murti Bunanta
	Indonesia International Book Fair - Liputan Festival Penulis "Menulis Puisi & Prosa untuk Toleransi" oleh Eka Budianta
2	Lembaga Ilmu Pendidikan Indonesia tentang "Jejaring Isis: Tantangan Regional dan Global"
	INFID - Konferensi Pers Peluncuran Kampanye Publik Mobil SDGs
	Nielsen - Paparan Hasil Studi Nielsen Advertising Expenditure 2017
	Sinar Mas dan Plug & Play Indonesia - Diskusi Panel "Meningkatkan Kapasitas Bisnis UMM Melalui Fintech"
	Liputan Peluncuran Buku "Soul Travellers"
3	View 2017 and Market Outlook 2018
	Lembaga Ilmu Pendidikan Indonesia tentang "Pembiayaan Pertanian di Persimpangan Jalan"
	INDEF & Fakultas Ilmu Komputer UI - Seminar Nasional "Masa Depan Pengembangan Fintech di Indonesia"

	Kolegium Juri Institute & Pusat Studi Ketatanegaraan UNTAR membahas "Megaprojek Meikarta: Untuk Apa, Untuk Siapa, dan Bagaimana"
	Komite Nasional Pembaruan Agraria (KNPA) - Konferensi Pers Peringatan Hari Tani Nasional "Indonesia Darurat Agraria: Selesaikan Konflik - Konflik Agraria dan Luruskan Reforma Agraria"
4	DKT - Media Gathering Hari Kontraspsi Sedunia #UbahHidupLo: Ayo Pakai Kondom Untuk Kontrasepsi
	IM3 Ooredoo - Workshop Digital Personal Branding #DigitalTransformation
	Konferensi Pers Fuji Film
	Diskusi Panel tentang transportasi wanita
	MNC Trijaya - Hidup Mati Bersama Asuransi
5	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan - Workshop Pengelolaan Limbah Elektronik
	Klinik DK - Konferensi Pers "Tindakan Sewenang - wenang BPJS Kesehatan Dalam Masalah Pengaturan Kapasitas
	APINDO & ICLA - Konferensi Pers "Makna dan Implikasi Atas Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 85/PUU-XIV/2016"
	Festival Panen Ray Nusantara 2017
	Kedubes Australia - Mini Concert
6	Konferensi Pers Sidang Pleno ISEI "Mengatasi Kesenjangan Sosial Ekonomi"
	Majalah Infobank - Talkshow Transformasi Layanan Perbankan Menembus Era Digital
	Media Briefing Royal Caribbean International
	Comprehensive Brain and Spine Center (CBSC) Indonesia
	Media Briefing - Strategi Integratif dalam Intervensi Kardiovaskular di acara ISICAM
7	Komnas Pengendalian Tembakau, YLKI, dan JP3T - Jumpa Pers "Jangan Hapus Larangan Iklan Rokok"
	INDEF - Diskusi Publik "Mengurai Benang Kusut Regulasi Transportas Online Paska Putusan MA"
	KBR - Talkshow #MelawanRokok dengan tema "Rokok Murah, Industri Untung, Indonesia Buntung"
	Philips - Peluncuran Produk Teknologi Garment Terbaru di JFW
8	LPI - ISE 2017
	Habitat for Humanity - Konferensi Pers Event 28 Build
	Yayasan Lentera Anak - Konferensi Pers Rilis Hasil Survey: Rokok Murah, Anak Indonesia Tambang Emas Industri Rokok
	Festival Dongeng Internasional Indonesia "#CeritaAjaib" oleh Ayo Dongeng Indonesia
	Habitat for Humanity - Event 28UILD "Kita Bangun Indonesia"
9	INDEF - Diskusi Buku: Menumbuhkembangkan Kemitraan Pertanian: Lesson Learnet Model Kemitraan Petani Asian Agri
	Lazada - Konferensi Pers 'Online Revolution' #Menuju 1212
	Badan Pusat Statistik

	CSIS - Konferensi Pers Paparan Survei Nasional CSIS Mengenai Orientasi Ekonomi, Sosial, dan Politik Generasi Milenial Indonesia
	Pembukaan BASF Kid's Lab 2017
10	Perpuseru - Pembahasan Peranan Perpustakaan
	Asian Food Channel - Menikmati Sajian Menggugah Selera dalam Cooking for Love Musim Ketiga
	Nutricia Sarihusada & Lazada - Media Gathering Mengamati Perilaku Kondumen Dalam Berbelanja Online
	PT Kalbe Farma - Diskusi Sel Punca dan Penandatanganan Kerjasama Tripartit PT Kalbe Farma dengan RSUP Cipto Mangunkusumo dan F UI
	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan - Implementasi Perhutanan Sosial dalam Pemerataan Ekonomi
11	Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) - Dialog Implementasi PM No. 108 Tahun 2017
	KASKUS - Konfrensi Pers Peluncuran Film Keluarga Tak Kasat Mata
	CDCC - Seminar Nasional & Lokakarya Penguatan Karakter Generasi Milenial Untuk Indonesia Berkemajemukan
	RSCM - Kasus e-ktg Setya Novanto
12	Frisian Flag - Media Workshop
	Jakarta Property Institute & Asia Competitiveness Institute - Indeks Kemudahan Berbisnis 34 Provinsi Indonesia dan Posisi Jakarta Sebagai Benchmark
	INDEF & Consumer Banking School - Seminar Nasional "Political Economy Outlook 2018: Masa Depan Consumer Banking di Era Disruption"
	DANONE Media Gathering - Peluncuran Kampanye Isi Piringku
13	DTKJ - Focus Group Discussion "Pengujian Kendaraan Bermotor Swasta di Provinsi DKI Jakarta
	Minute Maid - Diskusi Mengenal Keباikan 11 Nutrisi Untuk Anak
	INDEF - Seminar Nasional "Proyeksi Ekonomi Indonesia 2018: Stabilitas Tanpa Akselerasi"

Tabel 3.2. Berita Dimuat

No.	Berita Yang Ditulis	Foto
1	Prevelensi Rokok Mengkhawatirkan, Kemekes Luncurkan Kampanye Batuk Rokok	Tidak Dimuat
2	Cara STB Pikat Wisatawan Indonesia	Dimuat
3	Kiat Menulis Buku Cerita Untuk Anak	Dimuat
4	Belanja Iklan Naik 6%, Rokok Tak Lagi Jadi Motor	Dimuat

5	Startup Danamas Sudah Mempertemukan 9000 Pemodal dengan 6000 Peminjam	Tidak Dimuat
6	Bank Belum Berpihak Ke Petani	Tidak Dimuat
7	14% Kelahiran Tidak Direncanakan	Tidak Dimuat
8	Fujifilm Terapkan Teknologi Fotografi ke Produk Kecantikan	Dimuat
9	Dipersoalkan, Pemindahan Peserta BPJS Kesehatan Dari Klinik DK	Dimuat
10	Pop Up Café Music di Kedubes Australia	Dimuat
11	Royal Caribbean Tawarkan Paket Libur Lebaran	Dimuat
12	Kenali Tanda Dini Tumor Otak	Dimuat
13	Metode Keyhole Surgery Tidak Hanya Melalui Alis Mata	Dimuat
14	Indonesia Masih Kekurangan Dokter Jantung	Dimuat
15	Iptek Harus Jadi Modal Utama Bangsa Indonesia	Dimuat
16	Rayakan Sumpah Pemuda Ratusan Anak Muda Bangun Rumah	Tidak Dimuat
17	Harga Rokok Terlalu Murah, Sehingga Terjangkau Uang Jajan Anak	Tidak Dimuat
18	50 Pendongen Siap Hibur Anak Indonesia di FDII	Dimuat
19	Kokedama Solusi Rumah Lebih Sehat	Dimuat
20	Habitat for Humanit Dorong Pengembangan Kokedama	Dimuat
21	Lapangan Kerja, Kesulitan Utama Generasi Milenial	Dimuat
22	BASF Kid's Lab 2017 Dorong Anak - Anak Bereksperimen	Tidak Dimuat
23	Perpuseru Gelar Roadshow di 7 Kota	Dimuat
24	Cita Rasa Asia di Cooking for Love 3	Dimuat
25	Nutricia Sarihusada Bidik Konsumen Online	Dimuat
26	KASKUS Dukung Film Keluarga Tak Kasat Mata	Dimuat
27	Indikator Anak Bukan Hanya Dari Berat Badan	Dimuat
28	Fasilitas Uji KIR Kurang, Kemenhub Dorong Peran Swasta	Tidak Dimuat
29	Pentingnya Pemenuhan Asupan Nutrisi Anak	Dimuat

Selama praktik kerja magang, penulis telah membuat sebanyak 68 berita dan berita yang dinaikkan hanya sebanyak 29 berita naik dan semuanya masuk ke situs beritasatu.com. Dari 29 berita yang dinaikkan terdapat 21 foto yang

dinaikkan bersama artikel yang ditulis oleh penulis, sedangkan sisanya menggunakan ilustrasi.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Tugas Utama Wartawan Beritasatu.com

Wartawan memiliki berbagai peran dalam masyarakat. Dikutip oleh Luwi Ishwara, Bernard C. Cohen menyebutkan dalam *Advanced Newsgathering* karangan Bryce T. McIntyre beberapa peran yang dilakukan oleh wartawan adalah sebagai pelapor. Wartawan bertindak sebagai mata dan telinga publik untuk melaporkan semua peristiwa yang di luar pengetahuan masyarakat (Luwi, 2011, h. 18). Sesuai dengan penjelasan peran oleh Bernard, maka untuk melaporkan peristiwa diperlukannya sebuah proses peliputan dimulai dari meliput, mengambil gambar peristiwa/kegiatan/acara, penulisan berita, penyuntingan, kemudian mengirimkannya kepada editor.

Menurut Romli (2001) dalam bukunya, terdapat empat tahapan teknis dalam pembuatan informasi atau berita, yaitu *news planning*, *news hunting*, *news writing*, dan *news editing*.

1. *News Planning*

News planning atau perencanaan berita adalah tahap ketika redaksi melakukan rapat perencanaan informasi yang akan disajikan seperti penentuan *head line* berita.

2. *News Hunting*

Tahap *news hunting* atau pengumpulan bahan berita adalah pembagian tugas wartawan dalam melakukan pengumpulan berita. Dalam tahap ini wartawan pergi meliput berita yang sudah ditentukan. Data yang dikumpulkan ini dapat berupa keterangan wawancara dengan narasumber, *press release*, atau keterangan saat konferensi pers.

3. *News Writing*

News Writing atau penulisan berita adalah tahap ketika semua data sudah terkumpul, wartawan menuliskan berita sesuai dengan kaidah penulisan berita.

4. *News Editing*

News editing atau tahap penyuntingan naskah adalah penyuntingan berita yang sudah ditulis. Penyuntingan ini melihat dari segi bahasa dan isi berita. Pada tahap ini dilakukannya perbaikan kalimat, kata, sistematika penulisan, dan juga pembuatan judul yang menarik sesuai dengan isi berita.

3.3.1.1 *News Planning*

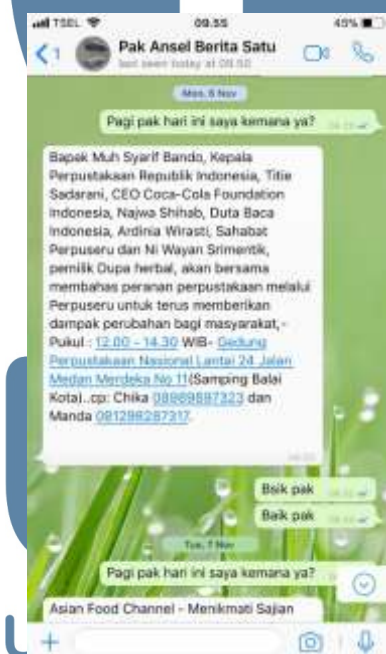
Di beritasatu.com juga melewati tahap – tahap tersebut. Pada tahap *news planning*, beritasatu.com menerapkan *integrated news room* artinya semua sumber daya yang ada meskipun dari platform yang berbeda dapat digunakan oleh platform yang lainnya. Sehingga rapat redaksi media online gabung dengan rapat redaksi koran BSMH. Namun dalam rapat gabungan ini tetap dibatasi hanya untuk Suara Pembaruan, Investor Daily, dan beritasatu.com karena frekuensi pengeluaran berita dengan media online seperti beritasatu.com berbeda dengan frekuensi pengeluaran berita oleh majalah investor. Begitupula berbeda dengan Jakarta Globe yang berbahasa inggris dan memiliki pendekatan yang beda serta Berita Satu TV yang berbeda platformnya.

Dalam pemilihan *head line* berita juga adanya pembagian antara koran dengan online. Untuk pemilihan head line diprioritaskan untuk koran terlebih dahulu karena ketika

mempublikasikan berita, koran harus menunggu sehari setelah informasi didapat untuk menaikkan beritanya.

Lalu setelah dilakukannya rapat redaksi, koordinator liputan memberikan penugasan kepada setiap wartawannya, sedangkan reporter magang diberikan penugasan liputan oleh redaktur pelaksana. Penugasan liputan juga diberikan melalui *Whatsapp* personal kepada penulis dan penugasan juga diberikan pada pagi hari liputannya.

Gambar 3.1 Penugasan Liputan



Gambar 3.2 Penugasan Liputan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

M U L T I M E D I A N U S A N T A R A

Plotting tempat liputan reporter magang diberikan satu tempat liputan per harinya dan diberikan batas sekali liputan harus mengirim satu berita dan penulis sendiri rata – rata perharinya menulis satu berita perharinya. Penulis juga tidak memiliki *desk* berita tertentu dan setiap harinya dilakukan sistem *rolling* sehingga penulis bisa menuliskan berita untuk

kanal yang sama atau berbeda. Untuk reporter magang di beritasatu.com pembagian *desk* dipertimbangkan dari koneksi yang dimiliki oleh reporter magangnya. Contoh, apabila reporter magang memiliki banyak koneksi di satu tempat tertentu seperti koneksi dengan orang balai kota, maka reporter magang tersebut akan ditempatkan di balai kota.

Reporter magang dengan reporter beritasatu.com memiliki sistem kerja yang sedikit berbeda. Untuk reporter beritasatu.com, juga mendapatkan penugasan liputan dari redaktur pelaksana dan juga editor. Reporter melakukan tugas peliputan hingga selesai dan ketika ada suatu kejadian penting yang baru, reporter akan langsung dipindahkan lokasi peliputan oleh redpel. Reporter harus tetap di tempat lokasi peliputan yang baru hingga tidak ada informasi apa pun. Reporter beritasatu.com harus mengirimkan setiap harinya minimal lima berita dan tidak boleh kurang.

Liputan yang diberikan untuk reporter magang di beritasatu.com biasanya adalah liputan undangan, yaitu wartawan secara sengaja diundang ke suatu acara untuk meliput acara yang sudah disusun. Rata – rata penugasan liputan untuk penulis adalah liputan undangan, contohnya saat penulis diundang meliput konferensi pers acara peluncuran produk baru *Minute Maid*. Selama acara berlangsung, penulis mencatat ucapan penting dari pembicara dan selain menulis, penulis juga menggunakan perekam suara untuk merekam pembahasan dari awal hingga akhir acara.

Selain liputan undangan, penulis juga pernah diberikan liputan mandiri yang bertujuan melatih kreativitas wartawan

dan keterampilan dalam menggali topik berita serta mencari narasumber yang tepat. Contohnya seperti peliputan kasus Setya Novanto yang saat itu tersangka korupsi e-ktip. Penulis harus pergi ke RSCM tempat Setnov dirawat dan menunggu di lobby rumah sakit untuk informasi lebih lanjut.

3.3.1.2 *News Hunting*

Mewawancarai narasumber juga merupakan salah satu proses peliputan yang penting karena reporter akan mendapatkan informasi yang lebih detail dibandingkan pada saat acara. Biasanya setiap kali acara selesai akan dilakukannya sesi tanya jawab dengan narasumber, namun kebanyakan wartawan lebih memilih wawancara langsung dengan narasumber yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan saat wawancara langsung dengan narasumber, reporter dapat memberikan pertanyaan mengenai peristiwa lain yang berbeda dengan pokok bahasan acara. Contohnya seperti saat penulis meliput konferensi pers peluncuran produk baru *Minute Maid*, pihak acara menghadirkan seorang ahli nutrisi sebagai narasumber. Pada saat wawancara langsung dengan ahli gizi Jansen Ongko, penulis lebih bertanya mengenai masalah *stunting* anak di Indonesia.

Ketika sedang proses peliputan, reporter juga harus mengambil foto yang berkaitan dengan peristiwa, kegiatan, atau acara tersebut. Redaktur pelaksana beritasatu.com menyampaikan bahwa ketika mengambil foto, reporter diberikan kebebasan untuk menggunakan *smartphone* atau kamera. Apabila menggunakan *smartphone*, akan mendukung dalam kecepatan mengirim foto serta berita. Sedangkan kamera, proses pengirimannya sedikit terhambat karena gambar yang ada di kamera harus dipindahkan ke laptop terlebih dahulu.

Selain kecepatan, kualitas foto dari kedua alat ini cukup berbeda. Kualitas foto di kamera lebih bagus dibandingkan kualitas foto menggunakan *smartphone*. Penulis sendiri lebih sering menggunakan *smartphone* dibandingkan kamera karena kecepatannya.

Gambar 3.3 Konferensi Pers *Minute Maid*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pada saat melakukan liputan pun tidak jarang penulis menemukan wartawan yang tidak memegang etika sebagai jurnalis. Beberapa kali penulis melakukan liputan, penulis melihat beberapa wartawan dari media online kecil dan belum terlalu dikenal oleh masyarakat menerima imbalan untuk menulis berita. Imbalan yang diterima pun bukan sebuah *goodie bag* melainkan dalam bentuk uang. Hal ini merupakan salah satu pelanggaran Kode Etik Jurnalistik pasal 6 mengenai wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima

suap. Suap yang dimaksud adalah dalam bentuk uang, benda atau fasilitas.

3.3.1.3 *News Writing*

Setelah semua data telah terkumpul, tugas selanjutnya adalah menulis berita menggunakan *smartphone* atau laptop. Untuk wartawan online, berita diperlukan secepatnya dikirim setelah selesai peliputan oleh karena itu redaktur pelaksana beritasatu.com menyarankan untuk menulis berita menggunakan *smartphone* yang proses pengirimannya lebih cepat. Penulis sendiri menggunakan *smartphone* untuk menulis berita tetapi terkadang penulis juga menggunakan laptop.

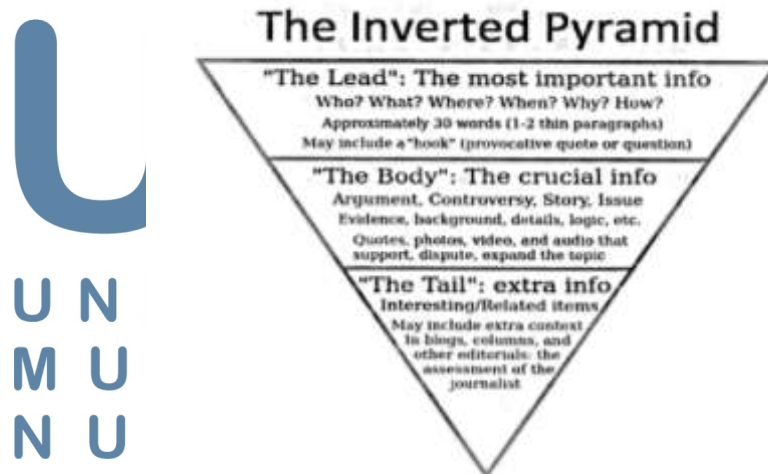
Ketika menulis berita juga tetap harus mengandung aturan – aturan dasar penulisan jurnalistik mulai dari mempertimbangkan sumber berita, nilai berita, dan juga memperhatikan struktur penulisan berita. Sumber berita yang digunakan juga harus layak, dapat dipercaya, dan harus menyebutkan nama sumber tersebut. Penulis sendiri menggunakan sumber seperti hasil dari catatan acara yang dibuat oleh penulis, wawancara dengan narasumber dan *press release* yang didapatkan selama liputan.

Kemudian nilai berita perlu diperhatikan karena menjadi ukuran untuk menentukan layak berita dan biasanya mengandung unsur seperti konflik, bencana, kemajuan, kedekatan, unik, *human interest*, dan aneka nilai lainnya (Luwi, 2011, h. 77). Contoh seperti salah satu liputan yang dilakukan oleh penulis mengenai implementasi Peraturan Menteri No. 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek yang ditandatangani oleh Menteri Perhubungan pada 24 Oktober

2017. Pada peliputan ini mengandung unsur nilai berita *consequence* atau yang luas akibatnya karena sekarang ini banyak masyarakat Indonesia sendiri yang menggunakan angkutan online sebagai sumber pemasukannya dan dengan implementasi PM No. 108 Tahun 2017 ini merupakan salah satu paying hukum bagi pengendara angkutan online. Meskipun masalahnya sudah lama dibahas namun hingga munculnya peraturan tersebut masih ramai dibicarakan.

Dalam Jurnalisme Dasar oleh Luwi dijelaskan ketika menulis berita gunakan moto '*Kiss (keep it short and simple) and Tell*' yang artinya untuk usahakan tulisan singkat, sederhana, hindari kalimat sulit, pilih kalimat yang pendek, tepat, dan berceritalah. Untuk berita yang lengkap, akurat, dan memenuhi standar teknis jurnalistik, berita ditulis dengan rumus 5W+1H.

Gambar 3.4 Piramida Terbalik



Sumber: Jurnalisme Kontemporer (Septiawan, 2017)

Dalam penulisan berita harus mempertimbangkan pemberian judul karena judul menjadi identitas suatu berita dan

merupakan pemicu daya tarik pertama bagi pembaca untuk membaca berita. Judul berita yang baik harus memenuhi tujuh syarat, yakni provokatif, singkat-padat, relevan, fungsional, formal, dan representatif (Haris, 2005, h. 122). Pada praktiknya, beritasatu.com juga melarang pembuatan judul yang mendramatisir padahal berita yang ditulis tidak memiliki unsur kepentingan. Penulisan judul yang tidak sesuai dengan isi berita juga dilarang.

Fokus juga menjadi pertimbangan karena fokus merupakan intisari dari berita yang akan ditulis. Berita harus mempunyai gagasan utama yang merupakan fokus sentral dan wartawan harus bisa menuangkan gagasan tersebut ke dalam satu kalimat pendek. Setelah menemukan fokus, wartawan harus memilih data atau informasi yang dapat mendukung gagasan fokus tersebut. Dalam sebuah berita terdapat tiga bagian kerangka berita, yaitu *lead*, *body*, dan *ending*. (Luwi, 2011, h. 128 - 129).

Lead merupakan kalimat yang mengajak pembaca agar mau melanjutkan baca. *Lead* juga paragraph pertama yang berisi fakta atau informasi terpenting dari keseluruhan uraian berita (Haris, 2006, h. 126). Terdapat dua macam *lead*, yaitu *hard news lead* dan *feature lead*. *Hard news lead* adalah pembuka langsung atau pembuka ringkas yang meringkas keseluruhan cerita dalam kalimat pertama. *Feature lead* adalah pembuka yang ditangguhkan, artinya pembuka berita halus yang memakan waktu lebih lama sedikit untuk mencapai inti permasalahan cerita. Pada praktiknya di beritasatu.com, *lead* mengikuti kaidah jurnalistik, tetapi tidak memiliki spesifikasi untuk jenis *lead* apa yang harus digunakan.

Setelah itu dilanjutkan penulisan badan berita, yang merupakan penjabaran dari gagasan berita di *lead* dan juga terdapat gagasan – gagasan pendukung seperti penggunaan kutipan dari ucapan narasumber. Terakhir kaki berita yang biasanya informasi tidak penting berada pada bagian ini. Informasi yang tertulis pada bagian ini biasanya tidak terlalu berpengaruh terhadap keseluruhan berita karena informasinya hanya sekedar informasi tambahan.

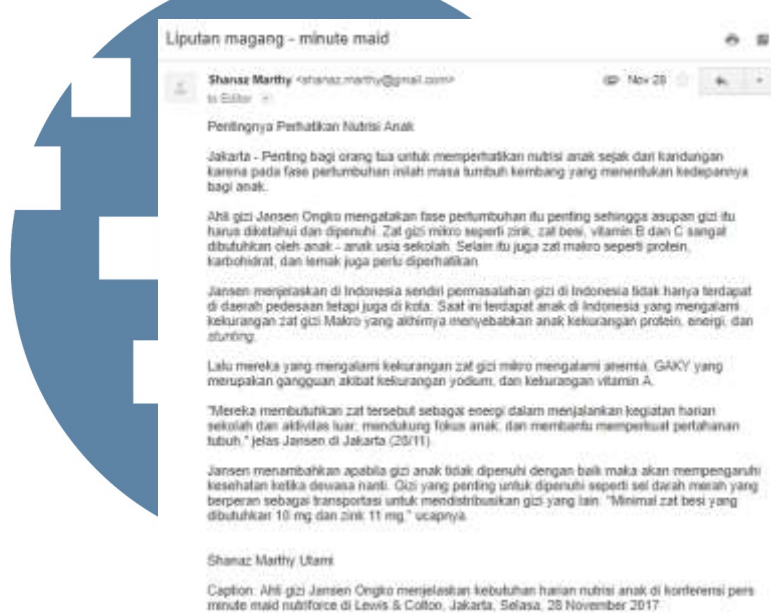
Lalu pada saat penulis menjalankan praktik kerja magang tidak pernah membuat transkrip hasil wawancara karena menghabiskan banyak waktu. Penulis langsung membuat berita dari hasil catatan, *press release*, dan mendengarkan langsung hasil rekaman. Apabila narasumber merupakan orang luar negeri dan menggunakan Bahasa Inggris, penulis hanya melakukan penerjemahan pada kalimat yang dibutuhkan saja. Penulis tidak pernah membuat berita menyadur dan semua berita yang ditulis penulis adalah hasil liputan konferensi pers atau acara yang didatangi oleh penulis.

Selain menulis, penulis juga mengambil foto dari tempat liputannya langsung untuk dimasukkan ketika berita yang ditulis dinaikkan oleh editor ke situs. Foto yang diambil juga harus mengandung nilai – nilai jurnalistik.

3.3.1.4 News Editing

Tahap berikutnya setelah menulis berita adalah penyuntingan oleh editor. Hasil dari penulisan langsung dikirim ke *e-mail* editor beritasatu.com. Pada tahap ini, penulis tidak memiliki andil besar dalam penyuntingan.

Gambar 3.5 Pengiriman Berita Melalui *e-mail*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tulisan yang sudah dikirim dan yang naik ke situs beritasatu.com belum tentu sesuai dengan tulisan yang dibuat oleh penulis. Editor akan mengedit judul dan isi berita apabila ada kesalahan. Rata-rata tulisan penulis yang disunting ada pada bagian judul dan isi berita baik itu menghilangkan beberapa paragraf, menyatukan dua paragraf menjadi satu, mengubah sedikit kalimat, dan mengubah urutan paragraf. Contoh seperti tulisan penulis berjudul 'Kenali Tanda Dini Tumor Otak'.

'Dalam acara yang diselenggarakan oleh Comprehensive Brain and Spine Center Indonesia di Jakarta pada Jumat 10 Oktober 2017, Spesialis Bedah Saraf Dr. Agus C. Anab, SpBS memaparkan beberapa tanda – tanda dini tumor otak yang perlu diawasi.

Tanda pertama yang perlu diawasi adalah gejala pusing terutama pada pagi dan malam hari. Gejala pusing ini disebabkan oleh tumor otak yang terus bertumbuh dan rasa sakitnya yang tidak berkurang.

"Kalau sudah pusing jangan diremehkan dan harus waspada. Apabila pusing lebih dari satu bulan dan terutama selalu pada pagi hari harus di-check," ucap Agus.'

Pada paragraf kedua hingga keempat penulis diubah oleh editor menjadi dua paragraph yang lebih efektif.

'Spesialis Bedah Saraf, Dr Agus C Anab SpBS mengatakan, terdapat beberapa tanda-tanda dini tumor otak yang perlu diwaspadai, seperti gejala pusing terutama pada pagi dan malam hari. Gejala pusing ini, kata dia, disebabkan oleh tumor otak yang terus bertumbuh dan rasa sakitnya tidak berkurang.

"Kalau sudah pusing jangan diremehkan dan harus waspada. Apabila pusing lebih dari satu bulan dan terutama selalu pada pagi hari harus segera diperiksa oleh dokter," ucap Agus, dalam acara yang digelar Comprehensive Brain and Spine Center (CBSC) Indonesia di Jakarta, Jumat (14/10).'

3.3.2 Kendala – Kendala Proses Kerja Magang

Selama praktik kerja magang, penulis menemui beberapa kendala baik itu saat peliputan maupun saat penulisan berita. Sebagai reporter magang, penulis ditugaskan meliput untuk kanal yang berbeda – beda dimulai dari kanal ekonomi hingga ke kanal gaya hidup dan nasional. Pada praktik kerja magang ini mengalami kesulitan dalam penguasaan topik tertentu seperti kanal ekonomi.

Pada saat penulis pertama kali melakukan peliputan, penulis ditugaskan oleh redaktur pelaksana untuk meliput kanal ekonomi. Peliputannya ini terjadi di Badan Pusat Statistik dan penulis ditugaskan untuk meliput konferensi pers perkembangan indeks ekonomi dari segi inflasi Agustus 2017 dan perkembangan transportasi serta pariwisata Juli 2017. Selain karena tidak menguasai topik ekonomi tersebut, penulis juga asing dengan beberapa istilah ekonomi hingga menghambat penulis untuk membuat pertanyaan yang berhubungan dengan topik tersebut. Penulis juga terhambat saat penulisan berita terdapat banyak data yang diberikan sehingga penulis mengalami kesusahan pengambilan fokus dari berita. Selain itu terkadang penulis sulit mendapatkan foto yang layak dimuat bersama berita. Kendala lain ketika dalam proses penulisan berita, penulis masih memiliki kesulitan dalam memberikan judul berita dan menuliskan *caption* untuk foto.

Mengalami kesulitan ini, penulis berinisiatif dengan mencari informasi terkait peliputan sebelum melakukan liputan. Meskipun begitu banyak istilah ekonomi maupun hukum yang penulis banyak tidak ketahui maka penulis berusaha mencari artinya dengan internet atau bertanya ke senior penulis yang berprofesi sebagai wartawan. Untuk penulisan judul dan *caption*, penulis meminta saran kepada redaktur pelaksana beritasatu.com. Anselmus Bata memberikan masukan dalam penulisan judul sesuai dengan isi berita yang akan

ditulis. Sedangkan redaktur pelaksana lainnya, Heru Andriyanto menyarankan untuk membuat judul tidak lebih dari delapan kata. Untuk penulisan caption cukup dengan menggunakan rumus 5W+1H, yaitu *who, what, where, why, when, dan how*. Dengan saran – saran tersebut, penulis berlatih dengan mempraktikannya ketika menulis berita.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA